

**PENTINGNYA PENERAPAN PENGELOLAAN PIUTANG DAGANG  
DALAM USAHA MENINGKATKAN LIKUIDITAS  
PT. SAMA SATRIA PACIFIC DI SIDOARJO**

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI**



**Diajukan Oleh :**

**ARIANTO**

**No. Pokok : 049320038 E**

**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2000**

**SKRIPSI**

**PENTINGNYA PENERAPAN PENGELOLAAN PIUTANG DAGANG  
DALAM USAHA MENINGKATKAN LIKUIDITAS  
P.T. SAMA SATRIA PACIFIC  
DI SIDOARJO**

**DIAJUKAN OLEH**

**ARIANTO**

**No. Pokok : 049320038 E**

**TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH**

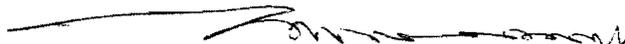
**DOSEN PEMBIMBING,**



**Dra. ERINA SUDARYATI, MS., Ak.**  
**NIP: 131653454**

**TANGGAL, 25-01-01**

**KETUA PROGRAM STUDI,**



**DR. Drs. ARSONO LAKSMONO, Ak.**  
**NIP: 130783542**

**TANGGAL, 25-02-01**

## ABSTRAKSI

Untuk unggul dalam bersaing memperebutkan target pasar banyak perusahaan menerapkan kebijakan penjualan secara kredit. Penjualan secara kredit dapat meningkatkan omzet penjualan, tetapi juga melahirkan piutang dagang. Apabila piutang dagang dapat tertagih sampai pada batas jatuh temponya akan menjadi kas. Sebaliknya, apabila piutang dagang tidak tertagih pada waktunya akan menyebabkan perusahaan kekurangan kas dan sebagai kompensasinya perusahaan akan mencari pinjaman pada pihak ketiga, sehingga likuiditas perusahaan menurun.

P.T. Sama Satria Pacific di Sidoarjo adalah perusahaan yang memproduksi *sorbitol* sebagai bahan baku pembuatan kosmetik, pasta gigi, sirup, permen dan sejenisnya. Untuk unggul dalam bersaing, perusahaan menerapkan kebijakan penjualan secara kredit disamping penjualan secara tunai. Dalam operasionalnya selama 5 tahun terakhir, perusahaan mempunyai masalah rendahnya tingkat likuiditas yang diindikasikan dengan menumpuknya piutang dagang yang melebihi batas jatuh tempo kredit (60 hari), rendahnya kas, dan tingginya hutang lancar perusahaan. Dari hasil pengamatan diketahui bahwa penyebab masalah adalah pengelolaan piutang dagang yang baik belum diterapkan.

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah mengetahui pentingnya penerapan pengelolaan piutang dalam usaha meningkatkan likuiditas perusahaan. Jenis penelitian ini adalah studi kasus dengan membahas data intern perusahaan yaitu data primer dan data sekunder. Cara pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama kurun waktu lima tahun terakhir (1995-1999), perusahaan cukup berhasil dalam meningkatkan omzet penjualannya, tetapi likuiditas perusahaan sangat memprihatinkan: (1) *current ratio* bervariasi antara 73,18% - 147,83%; (2) *quick ratio* bervariasi antara 48,18% - 83,51%; dan (3) *cash ratio* bervariasi antara 2,41% - 10,84%.

Sebagai usaha meningkatkan likuiditas perusahaan, diharapkan kepada pimpinan perusahaan untuk menerapkan pengelolaan piutang dengan baik, yaitu mulai dari menerapkan seleksi pelanggan dengan konsisten, penerapan sanksi yang tegas, mengaktifkan penagihan piutang secara lisan dan tertulis, mengalokasikan piutang tak tertagih, dan memberikan potongan tunai atau menerapkan kebijakan kredit 2,5/20,net.60.